



Kota Bebas Asap Rokok

Undang-undang Bebas Asap Rokok Bermanfaat Bagi Bisnis

Banyak bukti yang menunjukkan bahwa undang-undang bebas asap rokok memberi dampak peningkatan ekonomi bagi bisnis. Seringkali, industri tembakau memiliki argumentasi yang keliru bahwa undang-undang bebas asap rokok yang menyeluruh menyebabkan kerugian langsung bagi bisnis, terutama bagi industri perhotelan dan pariwisata. Mereka menganggap bahwa larangan merokok di bar dan restoran akan mencegah perokok untuk menjadi pelanggan dan mengurangi lapangan kerja serta pendapatan. Pengalaman dan bukti selama puluhan tahun menunjukkan hal yang sebaliknya — undang-undang bebas asap rokok bermanfaat bagi kesehatan tanpa merugikan bisnis, bahkan menghasilkan banyak manfaat ekonomi.

Bukti menunjukkan bahwa undang-undang bebas asap rokok bermanfaat bagi kesehatan tanpa merugikan bisnis, bahkan menghasilkan banyak manfaat ekonomi.

Merokok di Tempat Kerja Mengurangi Produktivitas dan Meningkatkan Biaya bagi Bisnis.

Undang-undang bebas asap rokok yang menyeluruh melindungi kesehatan karyawan, mengurangi biaya bisnis, dan meningkatkan kinerja di tempat kerja.

- Merokok di tempat kerja meningkatkan ketidakhadiran (absen), mengurangi produktivitas, meningkatkan biaya asuransi kesehatan dan jiwa, serta meningkatkan biaya kebersihan dan pemeliharaan.¹
- Menurut laporan MPOWER dari WHO, undang-undang bebas asap rokok yang menyeluruh yang selaras dengan WHO FCTC secara langsung mengurangi biaya-biaya ini dengan mencegah

paparan terhadap asap rokok pasif dan membantu orang berhenti merokok.²

- Tempat kerja bebas asap rokok mendorong dan membantu karyawan berhenti merokok, sehingga meningkatkan kesehatan dan produktivitas.³
- Sebuah studi di tujuh negara menemukan bahwa perokok lebih sering tidak hadir (absen) dibandingkan dengan mantan perokok dan orang yang tidak pernah merokok. Di Tiongkok, perokok tidak masuk kerja 61% lebih sering dibandingkan mantan perokok.¹

Undang-undang Bebas Asap Rokok Menarik Pelanggan dan Bermanfaat bagi Bisnis

Sebagian besar orang tidak merokok, sehingga lingkungan bebas asap rokok menarik lebih banyak pelanggan dan membantu bisnis berkembang. Perokok cepat beradaptasi dengan tuntutan untuk merokok di luar ruangan sehingga mencegah pelanggan lain terpapar asap rokok pasif.

- Bisnis diuntungkan ketika keluarga, nonperokok, dan wisatawan merasa disambut dan nyaman di lingkungan bebas asap rokok.
- Penelitian menunjukkan bahwa undang-undang bebas asap rokok bermanfaat bagi industri perhotelan, bahkan di negara-negara dengan tingkat merokok yang tinggi.⁵

- Sebuah studi tahun 2017 terhadap 19 negara Eropa tidak menemukan dampak negatif terhadap pendapatan, keuntungan, atau lapangan kerja di bar dan restoran setelah undang-undang bebas asap rokok diadopsi.⁶
- Tinjauan global tahun 2014 terhadap 39 studi menemukan bahwa undang-undang bebas asap rokok tidak berdampak negatif terhadap penjualan atau lapangan kerja. Restoran mengalami keuntungan ekonomi yang lumayan, dan kerugian pendapatan bar pada awalnya hanya bersifat sementara.⁷

Bukti Global Menunjukkan Kinerja Ekonomi yang Konsisten Setelah Undang-undang Bebas Asap Rokok Diterapkan.

Negara demi negara melihat bahwa undang-undang bebas asap rokok tidak mengakibatkan kerugian ekonomi, malah seringkali membawa keuntungan ekonomi.



Argentina

Buenos Aires mengalami peningkatan penjualan 7-10% di bar dan restoran setelah menjadi kota bebas asap rokok.^{2,3}



Georgia

Setelah adanya undang-undang bebas asap rokok, fasilitas layanan makanan, hotel, dan pengunjung internasional semuanya meningkat.⁴



Irlandia

Tidak ada dampak signifikan pada bar tiga tahun setelah undang-undang bebas asap rokok nasional yang menyeluruh diterapkan pada tahun 2004.⁵



Meksiko

Pendapatan dan lapangan kerja di bar dan restoran tetap stabil setelah undang-undang bebas asap rokok; terjadi beberapa peningkatan upah kerja.⁶



Norwegia

Undang-undang bebas asap rokok tidak berdampak signifikan pada penjualan di restoran dan bar, bahkan selama iklim yang lebih dingin saat merokok di luar ruangan menjadi lebih sulit.⁷

Undang-undang Bebas Asap Rokok Bermanfaat bagi Pariwisata.

Lingkungan yang sehat membuat negara lebih menarik bagi wisatawan. Wisatawan lebih memilih lingkungan yang bersih dan sehat, dan undang-undang bebas asap rokok mendukung hal tersebut.



Selandia Baru mengalami peningkatan sebesar 1,5% pada jumlah pengunjung dari luar negeri dan peningkatan sebesar 3,3% pada belanja wisatawan setahun setelah undang-undang bebas asap rokoknya diterapkan.¹⁴



Di **Karibia**, negara-negara seperti **Barbados, Guyana, Jamaika, dan Trinidad dan Tobago** tidak melihat adanya penurunan kedatangan atau belanja wisatawan setelah menjadi negara bebas asap rokok.¹⁵

“Larangan merokok memberikan dampak positif ekonomi bagi bisnis dan pariwisata.”⁴

Laporan MPOWER 2023

Intisari

- Membolehkan merokok di tempat kerja mengurangi produktivitas dan meningkatkan biaya.
- Industri perhotelan dan pariwisata seringkali diuntungkan dan tidak dirugikan oleh undang-undang bebas asap rokok.
- Bisnis dapat mendukung dan merangkul undang-undang bebas asap rokok dengan keyakinan bahwa mereka akan terus berkembang dengan tempat kerja dan tenaga kerja yang lebih sehat.
- Undang-undang bebas asap rokok yang menyeluruh adalah cara yang paling murah, paling adil, dan satu-satunya cara yang efektif untuk melindungi hak setiap orang untuk menghirup udara bersih, menyelamatkan nyawa sekaligus menguntungkan bisnis dan perekonomian.

Referensi

1. World Health Organization International Agency for Research on Cancer. Evaluating the Effectiveness of Smoke-free Policies. IARC Handbook of Cancer Prevention. Lyon: WHO IARC, 2009.
2. World Health Organization. Tobacco. Published June 25, 2025. Accessible at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tobacco>
3. Fichtenberg CM, Glantz SA. Effect of smoke-free workplaces on smoking behaviour: systematic review. *BMJ*. 2002;325(7357):188. doi:10.1136/bmj.325.7357.188
4. Baker CL, Flores NM, Zou KH, et al. Benefits of quitting smoking on work productivity and activity impairment in the United States, the European Union and China. *Int J Clin Pract*. 2017;71(1):e12900
5. U.S. National Cancer Institute and World Health Organization. The Economics of Tobacco and Tobacco Control. National Cancer Institute Tobacco Control Monograph 21. NIH Publication No. 16-CA-8029A. Bethesda, MD: U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health, National Cancer Institute; and Geneva, CH: World Health Organization; 2016.
6. Pieroni L, Salmasi L. The Economic Impact of Smoke-Free Policies on Restaurants, Cafés, and Bars: Panel Data Estimates from European Countries. *Journal of Policy Analysis and Management* 2017;6(4):853-79.
7. Cornelsen L, McGowan Y, Currie-Murphy LM, Normand C. Systematic review and meta-analysis of the economic impact of smoking bans in restaurants and bars. *Addiction* 2014;109(5):720-7.
8. González-Rozada M, Molinari M, Virgolini M. The Economic Impact of Smoke-Free Laws on the Sales of Bars and Restaurants in Argentina. Documento de Trabajo 03/2008. Centro de Investigación de Finanzas, Escuela de Negocios, Universidad Torcuato Di Tella, 2008.
9. Candiotti C, Rossini G, Guiguet E, Costa O, Schoj V. Economic evaluation of a 100% smoke-free law on the hospitality industry in an Argentinean province. *Salud publica de Mexico* 2012;54(3):225-32.
10. Bakhturidze GD, Popova L, Kirpich A, Berg CJ, Eriksen MP. Smoke-free legislation impact on the hospitality sector in the Republic of Georgia. *Tob Control*. Published online August 30, 2024;tc-2023-058513. doi:10.1136/tc-2023-058513.
11. Cornelsen L, Normand C. Impact of the Irish smoking ban on sales in bars using a large business-level data set from 1999 to 2007. *Tobacco Control* 2014;23(5):443-8.
12. Guerrero López CM, Jiménez Ruiz JA, Reynales Shigematsu LM, Waters HR. The economic impact of Mexico City's smoke-free law. *Tobacco Control* 2011; Published online first.
13. Melberg HO, Lund KE. Do smoke-free laws affect revenues in pubs and restaurants? *The European Journal of Health Economics* 2012;13:93-99.
14. Edwards R, Thomson G, Wilson N, Waa A, Bullen C, O'Dea D, et al. After the smoke has cleared: evaluation of the impact of a new national smoke-free law in New Zealand. *Tobacco Control* 2008;17(1):e2.
15. González-Rozada M, Prieto-Lara E, Sandoval GA. Effect of comprehensive smoke-free legislation on the tourism industry in countries of the Caribbean Community. *Revista Panamericana de Salud Pública*. 2022;46:1. doi:10.26633/RPSP.2022.146.